
PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGINTEGRASIAN AI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH

Zuhrotul Maratussholihah*¹, Syamsul Sodiq ², Yuniseffendri³

E-mail: zuhrotul.23012@mhs.unesa.ac.id¹, syamsulsodiq@unesa.ac.id²,
yuniseffendri@unesa.ac.id³

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kata Kunci: AI,
Keterampilan
Menulis, Karya
Ilmiah

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa XI F5 SMA Negeri 1 Mantup. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa 35 siswa kelas XI F5 memiliki persepsi positif dan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,84. Jenis AI yang paling sering digunakan yaitu jenis Chatbot dengan alasan utama untuk mengembangkan dan memperbaiki struktur serta tata bahasa pada saat mengembangkan isi karya ilmiah. Frekuensi penggunaan AI didominasi oleh pilihan "kadang-kadang" yang berarti siswa hanya menggunakan AI pada aspek tertentu dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian yang mengindikasikan persepsi positif siswa terhadap pengintegrasian AI, menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat mengefektifkan pengembangan keterampilan menulis siswa.

Key word:

AI, Writing Skills, Scientific
Work

ABSTRACT

The aim of this research is to identify students' perceptions of the integration of AI in improving their scientific writing skills. This research uses a quantitative approach with survey methods. The sample in this research was students of XI F5 SMA Negeri 1 Mantup. The instrument used in collecting data was a questionnaire and analyzed using descriptive statistical techniques. The findings of this research indicate that 35 students of class XI F5 have positive perceptions and are included in the good category with an average score of 2.84. The type of AI that is most often used is the Chatbot type with the main reason being to develop and improve structure and grammar when developing the content of scientific work. The frequency of using AI is dominated by the option "sometimes" which means students only use AI in certain aspects of writing scientific papers. The research results indicate students' positive perceptions of AI integration, indicating that the use of AI can effectively develop students' writing skills.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern saat ini telah memberikan transformasi yang substansial pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada ranah pendidikan. Kemajuan teknologi pada ranah pendidikan tidak hanya memberikan pengaruh pada metode pembelajaran yang diimplementasikan, tetapi juga mendorong adanya inovasi baru dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti media dan sumber ajar yang lebih luas dan beragam. Penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) atau dikenal sebagai kecerdasan buatan merupakan suatu bentuk inovasi dan terobosan baru dalam ranah pendidikan yang berkembang saat ini (Supriadi et al., 2022). Dalam era digital sekarang ini, pengintegrasian AI semakin intensif dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan inovasi serta efisiensi pembelajaran.

Inovasi serta efisiensi tersebut dalam meningkat karena pengintegrasian AI memberikan banyak manfaat serta kontribusi positif dalam kegiatan pembelajaran, seperti memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mampu memberikan umpan balik secara cepat, serta mampu mempersonalisasi pengalaman belajar yang dilakukan (Kurniawan et al., 2024; Lestari et al., 2024). Selain itu, berbagai macam jenis AI yang berkembang dalam bidang akademik, seperti ChatGPT, Grammarly, Gamma, dan lain sebagainya juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam menemukan ide, menyusun teks, memperbaiki tata bahasa, struktur kalimat, serta mengembangkan suatu tulisan atau argumentasi menjadi lebih sistematis (Agustinasari & Fiqry, 2025; Nita et al., 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa AI memberikan manfaat serta kontribusi yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu aspek yang berpotensi mendapatkan dampak positif pengintegrasian AI yaitu pengembangan keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan karya ilmiah.

Keterampilan menulis karya ilmiah adalah salah satu sub materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA pada kelas XI. Adapun pada aspek keterampilan menulis, tujuan dari pembelajaran karya ilmiah yaitu siswa mampu menulis karya ilmiah yang menitikberatkan perhatian pada kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah (Marwati & Waskitaningtyas, 2021). Selain memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan, dalam kegiatan karya ilmiah juga harus memastikan bahwa siswa mampu menciptakan topik atau ide kreatif serta inovatif untuk dikembangkan menjadi suatu karya ilmiah, siswa juga harus memiliki kepercayaan dan keberanian dalam menuangkan ide tersebut kedalam sebuah tulisan, sehingga tercipta tulisan yang baik, benar, dan sistematis (Sitorus & Zasari, 2023). Oleh karena itu, untuk menciptakan tulisan karya ilmiah yang baik harus didukung dengan pembelajaran yang relevan, salah satunya yaitu dengan mengintegrasikan AI. Pernyataan tersebut relevan dengan pendapat Tyaningsih et al., (2024) bahwa penggunaan AI dapat membantu serta memudahkan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan kompleks dalam kegiatan pembelajaran, seperti penulisan karya ilmiah.

Lebih lanjut, penelitian tersebut juga menyatakan bahwa tingkat penerimaan serta manfaat yang dapat dihasilkan oleh AI sangat bergantung pada anggapan atau persepsi siswa terhadap teknologi atau AI tersebut. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan serta mengefektifkan penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan analisis terkait persepsi siswa terhadap pemanfaatan AI. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses interpretasi yang dilandasi oleh kemampuan setiap individu dalam mengamati serta memahami suatu fenomena, baik dalam konteks yang positif maupun negatif (Sunarni & Karyono, 2023). Berdasarkan pengertian tersebut, persepsi siswa pada konteks pendidikan merujuk pada hasil interpretasi yang didapatkan melalui pengalaman belajar dan ditunjukkan melalui sikap serta perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Hudawis, 2021).

Persepsi siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik persepsi positif maupun negatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika pembelajaran, sehingga berdampak pada efektivitas serta tingkat penerimaan dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Marlina & Sumaryoto, 2023). Oleh karena itu, analisis persepsi siswa sangat diperlukan guna mendukung keberhasilan proses pembelajaran, peningkatan motivasi dan ketertarikan, serta yang paling penting yaitu peningkatan keterampilan serta pengetahuan siswa, salah satunya yaitu keterampilan menulis karya ilmiah.

Pembahasan terkait persepsi peserta didik terhadap integrasi AI dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilakukan oleh beberapa kajian penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Alatas et al., (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan AI berjenis ChatGPT. Persepsi positif tersebut karena ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam hal menari referensi, mengerjakan tugas dan memberikan aksesibilitas serta efisiensi dalam kegiatan perkuliahan yang dijalani.

Penelitian selanjutnya memiliki persamaan dengan kajian penelitian sebelumnya, yaitu membahas terkait anggapan mahasiswa dalam menggunakan AI berjenis ChatGPT pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Adapun penelitian tersebut dilakukan oleh Pratiwi et al., (2024) yang menunjukkan adanya persepsi atau anggapan positif mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT yang disebabkan oleh tingkat kemudahan, kepuasan, serta keefektifan penggunaan ChatGPT dalam membantu memberikan jawaban serta memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, temuan hasil penelitian Susmita et al., (2024) menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA memberikan anggapan positif terhadap pengintegrasian AI dalam kegiatan bahasa Indonesia. Anggapan atau persepsi positif tersebut, karena AI mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan kemudahan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Namun, beberapa penelitian terdahulu tersebut masih mengkaji terkait persepsi siswa maupun mahasiswa secara umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, belum mengkaji secara khusus dan berfokus pada salah satu keterampilan berbahasa serta hanya berfokus pada salah satu jenis AI. Adapun beberapa penelitian terdahulu juga masih didominasi oleh persepsi dari mahasiswa, masih sangat minim terkait pengkajian persepsi pada jenjang dasar maupun menengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan analisis persepsi pada keterampilan menulis karya ilmiah, menganalisis keseluruhan AI yang digunakan siswa dan berfokus pada jenjang menengah atas atau SMA. Melalui pemfokusan tersebut diharapkan hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang, urgensi, serta gap penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengidentifikasi persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan dan kajian literatur yang lebih luas terkait persepsi siswa serta mampu memberikan suatu kontribusi yang positif terhadap pengembangan pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis karya ilmiah, sehingga guru Bahasa Indonesia dapat menjadi lebih inovatif dalam menciptakan strategi pembelajaran serta lebih adaptif dengan kemajuan zaman, salah satunya pada aspek penggunaan AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.

KAJIAN TEORI

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence atau yang saat ini dikenal dengan sebutan AI dapat didefinisikan sebagai suatu kecerdasan buatan yang merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh sistem komputer atau mesin dengan tujuan untuk meniru dan mereplikasi karakteristik kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dengan mencakup beberapa konsep, seperti mengumpulkan data, melakukan analisis, menafsirkan suatu konteks, serta beradaptasi dengan pengalaman sebelumnya untuk menyelesaikan berbagai tugas yang kompleks (Luger, dalam Muttaqin et al., 2023). Definisi tersebut sejalan dengan pernyataan (Eriana & Zein, 2023) yang mengartikan AI sebagai salah satu bidang ilmu komputer yang berorientasi pada pengembangan suatu teknologi atau sistem yang dapat menyelesaikan berbagai tugas kompleks yang biasanya memerlukan kecerdasan atau kemampuan kognitif manusia, seperti kemampuan dalam berpikir, menganalisis, dan mengambil sebuah keputusan yang dapat

diintegrasikan pada berbagai aspek kehidupan untuk meningkatkan otomatisasi serta efisiensi pekerjaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa AI adalah salah satu bidang ilmu komputer yang memfokuskan tujuannya pada suatu pengembangan teknologi atau sistem untuk meniru kecerdasan otak manusia. Teknologi AI saat ini telah berkembang dan diintegrasikan pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu dalam pendidikan. AI memberikan banyak manfaat dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu (1) meningkatkan serta memperluas akses pendidikan dan pembelajaran, (2) meningkatkan keaktifan siswa, (3) mempermudah. Siswa dan guru dalam mengerjakan suatu penugasan, (4) meningkatkan kegiatan kolaborasi atau kerjasama, (5) mempersonalisasi pembelajaran, dan (6) mengembangkan penilaian yang lebih inovatif dan adaptif (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan et al., 2024). Beberapa manfaat tersebut menunjukkan bahwa pengintegrasian AI berperan penting dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks serta membantu dalam aspek peningkatan kualitas kehidupan, khususnya pada bidang pendidikan. Selain memiliki berbagai macam manfaat, penggunaan AI juga memiliki beberapa permasalahan, seperti terdapat beberapa informasi dan data yang valid, meningkatkan adanya efek ketergantungan, serta tidak jarang menurunkan kemampuan berpikir secara kritis karena efek ketergantungan tersebut (Sodiq & Rokib, 2024). Oleh karena itu, dalam penerapannya, AI juga harus didukung dengan pembelajaran yang efektif, guna memaksimalkan pengembangan keterampilan, tetapi tidak mengurangi efisiensi penggunaan AI.

Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh individu dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki dan mengolah serta menuangkannya dalam bentuk kalimat tertulis (Sukma & Puspita, 2023). Adapun menurut Wiratama et al., (2022) yang sejalan dengan pernyataan Prakoso et al., (2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah suatu proses yang bersifat kreatif dan aktif dalam penuangan serta pengungkapan gagasan melalui bahasa tulis, sehingga memungkinkan adanya jalinan komunikasi yang efektif antara penulis dan pembaca. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan setiap individu dalam menciptakan sebuah tulisan sebagai bentuk pengungkapan ide serta gagasan yang dimiliki untuk diolah menjadi sebuah bentuk komunikasi yang efektif.

Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah salah satu bentuk tulisan akademik yang mengutamakan serta menekankan pada ketepatan dan kejelasan penggunaan bahasa untuk menghindari adanya ambiguitas, disajikan secara akurat, objektif, dan jujur dalam penyampaian informasi serta data yang didalamnya, sehingga keabsahan serta kredibilitas datanya dapat terjamin atau terpercaya (Pitoyo & Suryahandayani, 2022). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Doyin & Warigan (dalam Suhartina, 2021) yang menyatakan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan akademik yang berisi informasi berbasis ilmu pengetahuan dengan menyajikan berbagai fakta terkait yang dapat dibuktikan kebenarannya dan didukung oleh penggunaan metodologi yang sistematis serta penulisannya menggunakan bahasa ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik.

Beberapa pengertian tersebut, alat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah suatu karya tulis di bidang akademik yang dikembangkan secara sistematis berdasarkan fakta yang disampaikan secara objektif, valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karya ilmiah memiliki beberapa ciri yang membedakannya dengan karya tulis lain, adapun ciri-ciri tersebut yaitu (1) Reproduksi, (2) tidak mengandung ambiguitas, (3) bersifat rasional dan tidak emotif, (4) menggunakan bahasa baku, (5) menekankan pada kaidah-kaidah keilmuan, (6) memiliki sifat dekoratif serta rasional, (7) memiliki kohesi dan bahasa yang digunakan bersifat langsung atau tidak berblit-belit, dan (8) menggunakan kalimat yang efektif (Rahim, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan sikap, opini, serta persepsi dari responden yang objek dalam suatu penelitian (Latif, dalam (Rukmaningsih et al., 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode survei sangat relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mantup. Adapun sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan mendapatkan sampel yaitu siswa kelas XI F5 di sekolah yang sama, dengan total siswa sebanyak 35 siswa. Data yang dihasilkan berupa data statistik yang berbentuk presentase dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta didik.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik kuesioner atau angket. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis sesuai dengan topik dan tujuan penelitian dan diberikan kepada responden atau sampel penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono, dalam Warahmah et al., 2023). Sejalan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Lembar kuesioner atau angket yang dibagikan berisikan 20 butir pertanyaan terkait peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah menggunakan AI. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengolah data dalam bentuk statistik dan dilanjutkan dengan pendeskripsian hasil kuesioner yang didapatkan. Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS untuk mempermudah dalam proses penganalisisan dan pendeskripsian data yang didapatkan. Analisis data dalam penelitian dilakukan menggunakan perhitungan skala likert dengan kriteria skor 1 yang menunjukkan keterangan tidak setuju hingga skor 4 yang menunjukkan keterangan sangat setuju.

Tabel 1. Kriteria Skor

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Skala likert tersebut digunakan sebagai landasan atau dasar perhitungan range interval yang digunakan untuk menentukan kriteria dari persepsi siswa yang dikaji dalam penelitian ini. Rumus perhitungan range interval yang digunakan untuk menetapkan kriteria persepsi siswa adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Skala}}$$

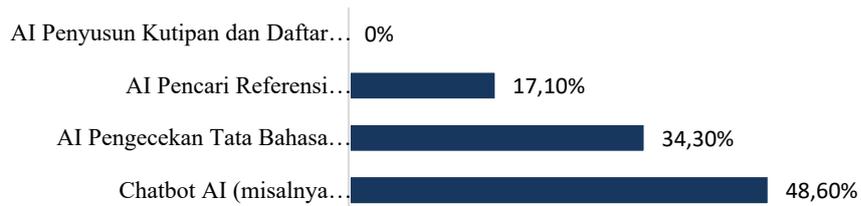
Berdasarkan rumus perhitungan range interval yang telah dilampirkan di atas, penetapan kriteria berdasarkan range interval adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Range Interval

No	Range Interval	Kriteria
1	3,25 < 4,00	Sangat Baik
2	2,50 < 3,25	Baik
3	1,75 < 2,50	Cukup Baik
4	1,00 < 1,75	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuesioner persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah disajikan dalam bentuk tabel dan dilanjutkan dengan pendeskripsian data. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup frekuensi siswa dalam penggunaan AI, alasan penggunaan AI, dan juga persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Adapun pembahasan diawali dengan jenis serta frekuensi penggunaan AI dalam kegiatan karya ilmiah, yaitu sebagai berikut.



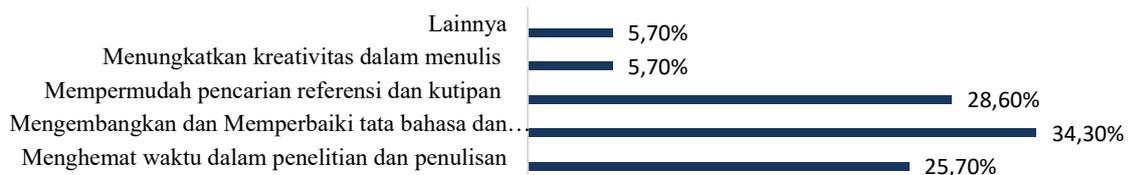
Grafik 1. Jenis AI yang Sering digunakan

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh siswa, dapat diketahui bahwa jenis AI yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran karya ilmiah yaitu jenis AI berbasis Chatbot, dengan jumlah 48,6%. Adapun beberapa siswa lain juga menggunakan AI untuk mengecek cenderung menggunakan AI untuk mencari sumber referensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah cukup familiar dengan berbagai jenis AI yang berkembang saat ini. Adapun frekuensi siswa dalam menggunakan AI pada pembelajaran karya ilmiah adalah sebagai berikut.



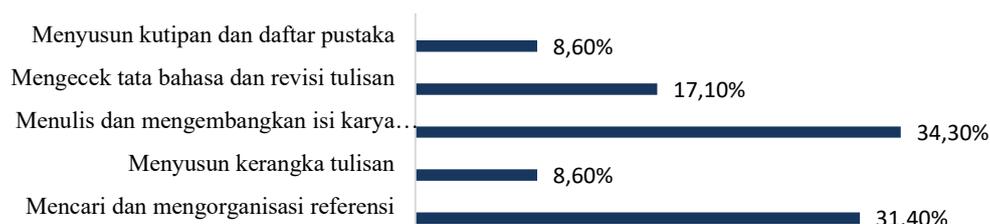
Grafik 2. Frekuensi Penggunaan AI

Hasil kuesioner terkait frekuensi penggunaan AI didominasi oleh jawaban “kadang-kadang” dengan jumlah 48,6% siswa. Adapun sebagian siswa juga menjawab “sering” dengan jumlah 37,1% dan 8,6% siswa yang “selalu” menggunakan AI dalam kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah, serta 5,7% siswa jarang atau hampir tidak pernah menggunakan AI. Hasil kuesioner tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal AI, aka tetapi belum digunakan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan peninjauan lebih lanjut terkait persepsi siswa terkait penggunaan AI guna menciptakan pembelajaran yang baik dan efektif melalui pengintegrasian AI. Terdapat beberapa alasan yang mendasari siswa dalam menggunakan AI pada pembelajaran menulis karya ilmiah, diantaranya yaitu sebagai berikut.



Grafik 3. Alasan Penggunaan AI

Alasan yang paling menonjol terkait penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk mengembangkan serta memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat sebanyak 34,3% siswa. Hal tersebut sesuai dengan pilihan jenis AI yang sering mereka gunakan, yaitu didominasi oleh Chatbot dengan tujuan mengembangkan kalimat dan jenis AI pengecekan tata bahasa. Pemilihan alasan tersebut juga relevan dengan proses pembelajaran karya ilmiah yang mengharuskan siswa untuk dapat menciptakan sebuah tulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Adapun alasan yang mendasari tersebut juga sangat relevan dengan jawaban siswa terkait tahapan penulisan karya ilmiah yang sering memanfaatkan AI, yaitu pada tahap pengembangan isi karya ilmiah dengan jumlah siswa sebanyak 34,3%. Bagan yang menunjukkan hasil data tersebut yaitu sebagai berikut.



Grafik 4. Tahapan Penulisan Karya Ilmiah yang Menggunakan AI

Tingginya frekuensi serta beberapa alasan penggunaan AI yang telah dibahas sebelumnya, menimbulkan berbagai macam persepsi atau anggapan siswa terhadap pengintegrasian AI. Analisis persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam penelitian ini dikaji berdasarkan beberapa indikator, diantaranya yaitu sebagai berikut.

Kemudahan dalam Mengintegrasikan *Artificial Intelligence* (AI)

Indikator kemudahan dalam mengintegrasikan AI dianalisis melalui lima item pertanyaan, menunjukkan hasil temuan sebagai berikut.

Tabel 3. Kemudahan dalam Mengintegrasikan AI

No	Sub Indikator Kemudahan dalam Mengintegrasikan AI	Jawaban	F	P (%)	Rata-Rata	Rata-Rata Skor
1	Penggunaan AI mempermudah saya dalam menemukan dan memilih topik karya ilmiah	Tidak Setuju	1	2,9	2,91	
		Kurang Setuju	7	20,0		
		Setuju	21	60,0		
		Sangat Setuju	6	17,1		
2	Penggunaan AI membantu saya dalam mengembangkan tulisan karya ilmiah yang lebih sistematis	Tidak Setuju	1	2,9	2,97	
		Kurang Setuju	6	17,1		
		Setuju	21	60,0		
		Sangat Setuju	7	20,0		
3	Penggunaan AI mempermudah saya dalam menyusun latar belakang masalah dalam penulisan karya ilmiah	Tidak Setuju	2	5,7	2,83	2,93
		Kurang Setuju	9	25,7		
		Setuju	17	48,6		
		Sangat Setuju	7	20,0		
4	Penggunaan AI membantu saya dalam merumuskan masalah dan tujuan pada karya ilmiah yang saya tulis	Tidak Setuju	0	0	3,11	
		Kurang Setuju	3	8,6		
		Setuju	25	71,4		
		Sangat Setuju	7	20,0		
5	Penggunaan AI mempermudah saya dalam mencari referensi yang relevan dengan topik karya ilmiah	Tidak Setuju	1	2,9	2,83	
		Kurang Setuju	10	28,6		
		Setuju	18	51,4		
		Sangat Setuju	6	17,1		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil angket persepsi siswa pada indikator kemudahan dalam mengintegrasikan AI menunjukkan hasil sebesar 2,93. Hasil perhitungan rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa persepsi siswa pada indikator pertama berada dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya persepsi yang positif terhadap kemudahan penggunaan AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Siswa merasa terbantu dalam menentukan topik, mengembangkan tulisan, latar belakang, merumuskan masalah dan tujuan, serta mempermudah siswa dalam mencari sumber referensi yang relevan dengan topik karya ilmiah yang sedang ditulis.

Manfaat Pengintegrasian *Artificial Intelligence* (AI)

Indikator manfaat pengintegrasian AI dianalisis melalui lima item pertanyaan, menunjukkan hasil temuan sebagai berikut.

Tabel 4. Manfaat Pengintegrasian AI

No	Sub Indikator Manfaat Pengintegrasian AI	Jawaban	F	P (%)	Rata-Rata	Rata-Rata Skor
1	Penggunaan AI membuat saya lebih percaya diri dalam menulis karya ilmiah	Tidak Setuju	2	5,7	2,83	
		Kurang Setuju	6	17,1		
		Setuju	23	65,7		
		Sangat Setuju	4	11,4		
2	AI dapat memberikan saran perbaikan atau umpan balik lebih cepat dibandingkan pengecekan manual pada aspek tata bahasa dan struktur kalimat karya ilmiah	Tidak Setuju	1	2,9	2,77	
		Kurang Setuju	9	25,7		
		Setuju	22	62,9		
3	AI membantu saya dalam menghemat waktu dalam proses pengerjaan dan revisi karya ilmiah	Sangat Setuju	3	8,6	2,94	2,81
		Tidak Setuju	0	0		
		Kurang Setuju	8	22,9		
		Setuju	21	60,0		
4	AI membantu saya dalam memahami cara menyusun data serta argumen yang kuat dalam karya ilmiah	Sangat Setuju	6	17,1	2,71	
		Tidak Setuju	3	8,6		
		Kurang Setuju	9	25,7		
		Setuju	18	51,4		
5	AI memberikan wawasan baru terkait penggunaan bahasa akademik yang lebih baik	Sangat Setuju	5	14,3	2,83	
		Tidak Setuju	2	5,7		
		Kurang Setuju	7	20,0		
		Setuju	21	60,0		
		Sangat Setuju	5	14,3		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil angket persepsi siswa pada indikator manfaat pengintegrasian AI menunjukkan hasil sebesar 2,81. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa pada indikator manfaat pengintegrasian AI termasuk dalam kategori baik yang merepresentasikan adanya pandangan positif. Sebagian besar siswa setuju bahwa AI mampu mendukung peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri, pemberian umpan balik, efisiensi waktu, membantu dalam menyusun argumen, dan menambah wawasan atau pengetahuan terkait penggunaan bahasa akademik yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Ketertarikan terhadap Pengintegrasian *Artificial Intelligence* (AI)

Indikator ketertarikan terhadap pengintegrasian AI dianalisis melalui dua item pertanyaan, menunjukkan hasil temuan sebagai berikut.

Tabel 5. Ketertarikan terhadap Pengintegrasian AI

No	Sub Indikator Ketertarikan terhadap Pengintegrasian AI	Jawaban	F	P (%)	Rata-Rata	Rata-Rata Skor
1	Penggunaan AI mampu meningkatkan motivasi saya dalam menyelesaikan tugas menulis karya ilmiah	Tidak Setuju	2	5,7	2,91	2,84
		Kurang Setuju	6	17,1		
		Setuju	20	57,1		
		Sangat Setuju	7	20,0		
2	Penggunaan AI mampu memberikan pengalaman belajar yang baru dan menarik dalam kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah	Tidak Setuju	2	5,7	2,77	
		Kurang Setuju	7	20,0		
		Setuju	23	65,7		
		Sangat Setuju	3	8,6		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil angket persepsi siswa pada indikator ketertarikan terhadap pengintegrasian AI menunjukkan hasil sebesar 2,84. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh, persepsi siswa pada indikator ketertarikan dalam menggunakan AI termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif dan ketertarikan tinggi terhadap pengimplementasian AI dalam kegiatan pembelajaran karya ilmiah. Ketertarikan tersebut karena penggunaan AI mampu menciptakan pembelajaran yang baru dan menarik, sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa yang akan memberikan kontribusi positif pada peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah.

Harapan Pengintegrasian *Artificial Intelligence* (AI) pada Pembelajaran Kedepannya

Indikator harapan pengintegrasian AI pada pembelajaran kedepannya dianalisis melalui dua item pertanyaan, menunjukkan hasil temuan sebagai berikut.

Tabel 6. Harapan Pengintegrasian AI pada Pembelajaran Kedepannya

No	Sub Indikator Harapan Pengintegrasian AI pada Pembelajaran Kedepannya	Jawaban	F	P (%)	Rata-Rata	Rata-Rata Skor
1	Saya berharap penggunaan AI dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran untuk kedepannya	Tidak Setuju	2	5,7	2,77	
		Kurang Setuju	9	25,7		
		Setuju	19	54,3		
		Sangat Setuju	5	14,3		
2	Saya berharap mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut terkait penggunaan AI secara efektif dalam kegiatan pembelajaran	Tidak Setuju	1	2,9	3,00	2,89
		Kurang Setuju	6	17,1		
		Setuju	20	57,1		
		Sangat Setuju	8	22,9		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil angket persepsi siswa pada indikator harapan pengintegrasian AI pada pembelajaran kedepannya menunjukkan hasil sebesar 2,89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator harapan penggunaan AI berada dalam kategori baik dan merepresentasikan pandangan positif dari siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis karya ilmiah harus memaksimalkan pengintegrasian AI dalam mendukung efektivitas serta efisiensi kegiatan pembelajaran. Pengintegrasian AI juga harus didukung dengan pengelolaan kelas yang baik dan keterampilan guru yang baik pula.

Masalah yang dirasakan dalam Pengintegrasian *Artificial Intelligence* (AI)

Indikator masalah yang dirasakan dalam pengintegrasian AI dianalisis melalui dua item pertanyaan, menunjukkan hasil temuan sebagai berikut.

Tabel 7. Masalah yang dirasakan dalam Pengintegrasian AI

No	Sub Indikator Masalah yang dirasakan dalam Pengintegrasian AI	Jawaban	F	P (%)	Rata-Rata	Rata-Rata Skor
1	Penggunaan AI yang kurang efektif akan menyebabkan ketergantungan dan dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis saya dalam menulis	Tidak Setuju	1	2,9	2,86	2,73
		Kurang Setuju	7	20,0		
		Setuju	23	65,7		
		Sangat Setuju	4	11,4		
2	Penggunaan AI dapat menurunkan orisinalitas karya ilmiah yang saya tulis	Tidak Setuju	3	8,6	2,60	
		Kurang Setuju	9	25,7		
		Setuju	22	62,9		
		Sangat Setuju	1	2,9		

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, rata-rata hasil angket persepsi siswa pada indikator masalah yang dirasakan dalam pengintegrasian AI menunjukkan hasil sebesar 2,60. Hasil perhitungan pada indikator masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pengintegrasian AI menunjukkan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju bahwa penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran dapat menyebabkan adanya ketergantungan dan menurunnya orisinalitas karya ilmiah yang dihasilkan. Permasalahan tersebut dapat tercipta dan dirasakan oleh siswa karena kurangnya efektivitas dalam pembelajaran. Guru harus mampu meminimalisir masalah tersebut dengan menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif, dan tetap menitikberatkan pada kejujuran serta orisinalitas hasil tulisan peserta didik atau siswa, sehingga peningkatan keterampilan menulis siswa dapat diukur secara valid.

Berdasarkan hasil kuesioner pada enam indikator di atas, diperlukan perhitungan akhir terkait keseluruhan indikator yang digunakan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran yang akurat dan kredibel mengenai persepsi siswa tersebut. Adapun hasil akhir dari perhitungan persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Rata-rata Akhir

No	Indikator	Rata-Rata	Rata-Rata Akhir
1.	Kemudahan dalam Mengintegrasikan AI	2,93	
2.	Manfaat Pengintegrasian AI	2,81	
3.	Ketertarikan terhadap Pengintegrasian AI	2,84	2,84
4.	Harapan Pengintegrasian AI pada Pembelajaran Kedepannya	2,89	
5.	Masalah yang dirasakan dalam Pengintegrasian AI	2,73	

Rata-rata hasil akhir analisis persepsi siswa mengindikasikan berada dalam kategori baik dengan jumlah rata-rata 2,84. Hasil tersebut mencerminkan serta merepresentasikan sikap positif siswa dalam pengimplementasi AI dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah. Menurut pandangan siswa kelas XI F5 SMA Negeri 1 Mantup yang berjumlah 35 siswa, penggunaan AI sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah efektif untuk dilakukan, karena memudahkan dalam proses pembelajaran, memberikan banyak manfaat serta kontribusi positif dalam pembelajaran, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sebagian besar siswa juga berharap agar AI dapat diintegrasikan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan guru dapat mengolah pembelajaran secara efektif untuk meminimalisir masalah atau dampak negatif dari pengintegrasian AI.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman, guna memastikan efektivitas serta relevansinya. Salah satu aspek penting yang harus diadaptasi yaitu pengintegrasian media atau

alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu AI atau kecerdasan buatan. Penggunaan AI tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam meningkatkan kompetensi siswa, tetapi juga menunjang aspek-aspek pembelajaran lain, seperti motivasi, rasa percaya diri, efisiensi waktu dan lain sebagainya. Melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, efektif, dan disukai oleh siswa akan tercipta pengalaman belajar yang lebih fleksibel, komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan berbagai manfaat serta keunggulan yang ditawarkan, diharapkan seluruh guru dan juga siswa dapat mengoptimalkan kemajuan-kemajuan teknologi yang berkembang. Melalui pemanfaatan teknologi yang efektif, akan memberikan kontribusi secara luas pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kemajuan zaman dan perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dibahas dan diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pengintegrasian AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah menunjukkan anggapan yang positif dengan rata-rata sebesar 2,84 yang berada dalam kategori baik. Hasil perhitungan persepsi siswa tersebut menunjukkan bahwa AI mengandung berbagai macam kelebihan, seperti kemudahan akses, memberikan manfaat pada berbagai aspek pembelajaran pada ranah kognitif afektif dan psikomotorik, serta mampu menciptakan daya tarik tersendiri bagi siswa. Dalam kaitannya dengan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah, sebagian besar siswa menilai bahwa teknologi AI dapat memberikan kemudahan dalam mencari topik, mengembangkan ide dan struktur kalimat, merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian, erat mampu mempermudah dalam mencari sumber referensi yang lebih luas. Beberapa anggapan atau persepsi positif tersebut mencerminkan potensi AI dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta dapat memaksimalkan peningkatan keterampilan menulis siswa di era digital sekarang ini.

Berdasarkan hasil perhitungan persepsi siswa tersebut, dapat diketahui bahwa pengintegrasian *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi positif dalam menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Sebagian besar siswa telah mengenal dan familiar dengan penguasaan AI, terutama AI jenis Chatbot dengan persentase sebesar 48,6% dan AI pengecek tata bahasa sebesar 34,3% dan siswa lain cenderung menggunakan AI untuk mencari referensi. Adapun alasan utama yang menonjol dalam penguasaan AI yaitu mengembangkan serta memperbaiki struktur serta tata bahasa pada tahap penulisan atau pengembangan isi karya ilmiah. Frekuensi penguasaan AI menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya menggunakan AI pada bagian-bagian tertentu yang ditunjukkan oleh jawaban dominan “kadang-kadang”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan AI masih belum diimplementasikan secara maksimal. Kurangnya keefektifan tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa menganggap bahwa penggunaan AI dapat memberikan tantangan dalam kegiatan menulis, terutama pada aspek orisinalitas dan ketergantungan terhadap AI. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner, siswa berharap AI dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran dan guru maupun sekolah dapat memberikan bimbingan lebih jauh dan mendalam terkait pemanfaatan AI dalam kegiatan pembelajaran guna meminimalisir adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya persepsi positif siswa, terkait kemudahan, manfaat, ketertarikan, serta harapan dan permasalahan yang dirasakan dari kurangnya keefektifan pembelajaran berbasis AI dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah, diharapkan para pengajar atau guru dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan mengoptimalkan integrasi AI dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dengan memilih jenis AI yang relevan dengan kebutuhan siswa. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi AI secara bijak dan tetap berfokus pada kemampuan diri dalam mengembangkan keterampilan menulis yang menitikberatkan pada orisinalitas dan pemikiran kreatif. Adapun, bagi pembaca yang berminat dan tertarik pada bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia, hasil kajian dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memahami lebih jauh terkait pengintegrasian AI dalam

pembelajaran menulis akademik, khususnya penulisan karya ilmiah. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengeksplorasi lebih lanjut terkait efektivitas pembelajaran berbasis AI serta dampak yang ditimbulkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, serta dapat mengkaji pada jenjang atau subjek yang lebih luas pada berbagai jenjang pendidikan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan komprehensif dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinasari, & Fiqry, R. (2025). Transformasi Proses Belajar dengan AI: Implikasi pada Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i1.1312>
- Alatas, M. A., Romadhon, S., & Rachmayanti, I. (2024). Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa: Perspektif Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. *Sosial, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 1133–1151. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, R. dan T., & Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2024). *Panduan Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Eriana, E. S., & Zein, A. (2023). *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)*. Eureka Media Aksara.
- Hudawis, P. (2021). *Persepsi Siswa terhadap Penggunaan WhatsApp ditengah Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MIPA 4 MAN Pinrang*. IAIN Parepare.
- Kurniawan, H., W.U, A. S., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 10–17. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Lestari, K. I., Putri, N. Z., Rizki, S., & Dalimunthe, S. F. (2024). THE ROLE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS OF LANGUAGE TEACHING AND LEARNING. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 705–710. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Marlina, L., & Sumaryoto, S. (2023). Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 292–304. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v5i3.12617>
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). *Cerdas Cergas Cerdas Cergas SMA/SMK Kelas XI*. Pusat Perbukuan Badan Standar. Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Muttaqin, Arafah, M., Jaya, A. K., & Suryawan, M. A. (2023). *Implementasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan*. Yayasan Kita Menulis.
- Nita, S., Resty, E., Sari, N., & Aldida, J. D. (2023). Implementasi ChatGPT-OpenAI sebagai Inovasi Media Pembelajaran berbasis Artificial Intelligence bagi Tenaga Pendidik di Era Society 5.0. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (SEMNAS)*, 69–80.
- Pitoyo, A., & Suryahandayani, D. (2022). *Aku Bisa Menulis Karya Ilmiah*. CV.Cakrawala Satria Mandiri.
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>
- Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, Supratno, H., Sodik, S., & Mulyono. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt: Peluang dan Tantangan bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(3), 2727–2742. <https://e-journal.my.id/onoma>

- Rahim, A. R. (2020). *CARA PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH* (Thamrin Paelori). Zahir Publishing.
- Rukmaningsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Sitorus, R., & Zasari, M. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa SMA Setiabudi Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(6), 1657–1662. <https://doi.org/10.54082/jamsi.982>
- Sodiq, S., & Rokib, M. (2024). Indonesian students' use of Chat Generative Pre-trained Transformer in essay writing practices. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(4), 2698–2706. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i4.28956>
- Suhartina. (2021). *Menulis Karya Ilmiah Bukan Hanya Sekadar Teori*. CV. Penerbit Qiara Media. www.google.com
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Penerbit K-Media.
- Sunarni, S., & Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1613–1620.
- Supriadi, S. R. R. P., Sulistiyani, & Chusni, M. M. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. *JPSP: Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 2(2), 192–198. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mipa/>
- Susmita, N., Zaim, M., Thahar, H. E., & Wahyuni, S. (2024). PEMANFAATAN MEDIA KECERDASAN BUATAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS: PERSPEKTIF SISWA. *Journal Visipena*, 15(1), 80–95. <https://ejournal.bbg.ac.id/Visipena>
- Tyaningsih, R. Y., Wulandari, N. P., & Oktavihari, D. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Memecahkan Masalah Matematika dan Membuat Karya Ilmiah. *Journal of Mathematics Education and Application*, 4(4), 360–368. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>